

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu pondasi utama dalam upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter, serta responsif terhadap perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam sumber pembelajaran.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat adanya materi pelajaran yang dapat berasal dari masyarakat dan kebudayaannya, perkembangan IPTEK, serta kebutuhan peserta didik (Sutikno, 2019). Sumber belajar yang dapat digunakan dengan perkembangan teknologi saat ini salah satunya yaitu YouTube.

Pengguna YouTube memakai platform tersebut untuk berbagi konten informatif, hiburan, politik, dan edukatif. YouTube menyediakan berbagai macam konten edukatif, termasuk video tutorial tentang pembelajaran menggambar secara digital menggunakan komputer.

Beberapa perangkat lunak untuk membuat suatu gambar, salah satunya adalah program AutoCAD. AutoCAD memiliki konsep desain dengan bantuan komputer atau membuat gambar di komputer. AutoCAD digunakan dalam gambar desain dan struktur bangunan, serta arsitektur bangunan. Oleh karena itu, sumber pembelajaran berbasis video seperti YouTube dianggap dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan praktik AutoCAD secara lebih efektif karena memberikan pembelajaran secara langsung.

Namun demikian, meskipun YouTube memiliki potensi besar sebagai sumber belajar, tidak semua siswa memanfaatkannya dengan cara yang sama. Hal yang dapat mempengaruhi pembelajaran, yaitu proses atau interaksi pembelajaran antara guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-sumber belajar (Setyosari, 2014). Dapat diartikan, beberapa siswa merasa terbantu dengan adanya visualisasi langkah-langkah dalam video, disisi lain terdapat siswa yang mengalami kendala dalam memahami materi tanpa adanya bimbingan langsung dari guru. Oleh karena itu,

penting untuk mengetahui persepsi siswa tentang pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar AutoCAD.

Sejauh ini, penelitian mengenai pemanfaatan YouTube dalam konteks pembelajaran AutoCAD masih tergolong terbatas, khususnya yang mengkaji secara spesifik sudut pandang siswa. Hal tersebut melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang Persepsi Siswa tentang Pemanfaatan YouTube sebagai Sumber Belajar AutoCAD.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dirasa perlu untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar digital yang mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam penugasan gambar dengan AutoCAD. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Persepsi Siswa Kelas X DPIB tentang Pemanfaatan YouTube sebagai Sumber Belajar AutoCAD di SMKN 6 Kota Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar AutoCAD.

Berikut adalah uraian rinci mengenai rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana persepsi siswa mengenai pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar ditinjau dari aspek aksesibilitas?
2. Bagaimana persepsi siswa mengenai pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar ditinjau dari aspek penerapan pengetahuan AutoCAD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar AutoCAD.

Berikut adalah uraian rinci mengenai tujuan pada penelitian ini:

1. Mendeskripsikan persepsi siswa mengenai pemanfaatann YouTube sebagai sumber belajar ditinjau dari aspek aksesibilitas.

2. Mendeskripsikan persepsi siswa mengenai pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar ditinjau dari aspek penerapan pengetahuan AutoCAD.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan juga bagi penulis. Manfaat yang dapat diberikan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmiah mengenai pemanfaatan media digital, khususnya YouTube, sebagai sumber belajar dalam bidang pendidikan teknik.
- b. Memberikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik meneliti media digital dalam pembelajaran keterampilan teknis seperti AutoCAD.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran nyata mengenai persepsi siswa tentang pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar AutoCAD, yang dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dan pihak sekolah.
- b. Menjadi acuan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan media digital agar siswa dapat belajar secara mandiri, fleksibel, dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing.
- c. Mendorong perkembangan konten pembelajaran berbasis video yang lebih relevan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di bidang gambar teknik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas, terdapat ruang lingkup yang mencakup beberapa aspek, sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMKN 6 Kota Bekasi pada Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Populasi penelitian yaitu siswa DPIB SMKN 6 Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 210 siswa dari 6 kelas yang memiliki 35 orang siswa. Sedangkan untuk sampelnya yaitu

dua kelas dari kelas X, yakni kelas X DPIB 1 dan X DPIB, dengan jumlah populasi sebanyak 50 siswa dari kedua kelas tersebut.

2. Permasalahan yang teridentifikasi adalah masih banyak siswa memerlukan arahan langkah-langkah secara detail dalam mengerjakan tugas gambar menggunakan AutoCAD. Kondisi ini dapat menghambat penyelesaian tugas mingguan siswa dan cukup memberatkan tutor sebaya.
3. Batasan masalah penelitian ini berfokus pada analisis persepsi siswa tentang penggunaan YouTube sebagai sumber belajar AutoCAD pada elemen Gambar Teknik. Pembelajaran Gambar Teknik dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan perangkat lunak AutoCAD sebagai media utama.
4. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan sampel yang sudah ada atau telah terbentuk sebelumnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran jelas mengenai persepsi siswa tentang penggunaan YouTube sebagai sumber belajar.
5. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari demografi responden (daftar siswa), pertanyaan tentang persepsi siswa (1:Sangat Tidak Setuju, 5: Sangat Setuju).